

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pencapaian kreativitas peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *C-R-E-A-T-E* berorientasi ESD dalam pembuatan sabun cuci tangan berbahan alami, dapat disimpulkan secara umum berada pada kategori sangat baik, meskipun pencapaiannya berfluktuasi. Secara spesifik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji kelayakan model *C-R-E-A-T-E* berorientasi ESD dalam pembuatan sabun cuci tangan berbahan alami berdasarkan *Teaching For Creativity Observation Form* (TCOF), memperoleh kategori hasil yang **sangat layak** untuk membangun kreativitas peserta didik melalui penerapan pembelajaran model *C-R-E-A-T-E* berorientasi ESD.
2. Hasil pencapaian kreativitas peserta didik pada setiap tahap model *C-R-E-A-T-E* berorientasi ESD dalam pembuatan sabun cuci tangan berbahan alami, memperoleh kategori hasil yang **sangat baik** untuk membangun dan mengukur pencapaian kreativitas peserta didik.
3. Hasil angket penilaian diri peserta didik terhadap pencapaian kreativitas melalui pembelajaran model *C-R-E-A-T-E* berorientasi ESD dalam pembuatan sabun cuci tangan berbahan alami, memperoleh kategori hasil yang **sangat baik**.

5.2 Saran

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa model *C-R-E-A-T-E* berorientasi ESD dapat mendorong dan membangun kreativitas peserta didik dalam pembelajaran kimia, salah satunya materi koloid yang kontekstual. Secara

praktis, penerapan model pembelajaran *C-R-E-A-T-E* berorientasi ESD dalam pembuatan sabun cuci tangan berbahan alami mampu meningkatkan pencapaian kreativitas peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan kreativitas. Secara teoritis, model pembelajaran *C-R-E-A-T-E* mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip ESD secara efektif dalam membangun kemampuan kreativitas peserta didik. Berdasarkan temuan tersebut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
 - a) Menerapkan model pembelajaran *C-R-E-A-T-E* berorientasi ESD dalam pembelajaran, terutama pada materi yang melibatkan pemecahan masalah dan berbasis proyek
 - b) Meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru terkait konsep ESD untuk diaplikasikan dalam pembelajaran kimia yang mendukung SDGs
2. Bagi Peserta Didik
 - a) Model pembelajaran *C-R-E-A-T-E* berorientasi ESD meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap penggunaan bahan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari
 - b) Memahami keterkaitan ilmu kimia dengan kehidupan nyata, khususnya pada materi koloid melalui pembuatan sabun cuci tangan berbahan alami
3. Bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
 - a) Menyediakan pelatihan dan *workshop* bagi guru dan tenaga kependidikan terkait implementasi pembelajaran berorientasi ESD dan model pembelajaran kreatif, seperti model *C-R-E-A-T-E*
 - b) Mengintegrasikan prinsip-prinsip ESD dalam kebijakan dan kurikulum sekolah secara lebih sistematis dan berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Lain
 - a) Menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian serupa dengan materi kimia yang berbeda.

- b) Mengoptimalkan penerapan LTT pada aspek pengarahan penguasaan materi melalui pertanyaan-pertanyaan yang menekankan pada pendalaman pemahaman konsep.
- c) Fokus penelitian ini terbatas pada pencapaian kreativitas peserta didik, sebaiknya dilakukan pengembangan penelitian lanjutan terhadap uji kualitas produk kreatif peserta didik.
- d) Mengembangkan penelitian lanjutan secara kualitatif untuk mengukur tingkat kepercayaan hasil penelitian.
- e) Untuk mendapatkan penilaian pencapaian kreativitas yang optimal, dapat memilih seorang ahli dalam bidang kreativitas atau rekan mahasiswa yang sedang mendalami bidang kreativitas untuk dijadikan observer.